

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis biaya pengobatan gagal jantung pada pasien rawat inap di RSUD Kabupaten Karanganyar periode 2011-2012 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola pengobatan gagal jantung di RSUD Kabupaten Karanganyar tahun 2011-2012 terdapat 21 pasien mendapat pengobatan digoksin (20,79%) 16 pasien mendapat pengobatan ISDN (15,84%) dan 15 pasien mendapat pengobatan captopril (14,85%). Terapi obat untuk *comorbid* hipertensi mendapat pengobatan amlodipin sebanyak 16 pasien (15,8%) dan *comorbid* diabetes melitus mendapat pengobatan kombinasi metformin+gliquidon sebanyak 16 pasien (15,84%).
2. Rata-rata biaya riil pengobatan gagal jantung di RSUD Kabupaten Karanganyar tahun 2011-2012 untuk stage B pada pasien umum Rp 1.460.012,00 pasien jamkesmas Rp 929.325,55 dan pasien jamkesda 1.305.095,33 .untuk stage C pada pasien umum Rp. 1.193.882,71, jamkesmas Rp.1.065.896,64 dan jamkesda Rp.1.137.514,69
3. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap total pengobatan pasien gagal jantung adalah *comorbid* dan lama rawat.
4. Besarnya biaya riil pengobatan gagal jantung untuk pasien tanpa *comorbid* dan pasien dengan *comorbid* di RSUD Kabupaten Karanganyar tahun 2011-2012 lebih kecil dibandingkan biaya paket *INA-CBGs*.

B.Saran

Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut dengan mengambil subyek penelitian lebih banyak dan pengambilan data secara prospektif. Selain itu juga, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor *comorbid* dan komplikasi lain penyakit gagal jantung yang dapat mempengaruhi besarnya biaya pengobatan.

.